**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat e ekstrem. Industri yang tiap menit bahkan detik berubah semakin maju, yang sering kita sebut dengan revolusi industri 4.0.  Bagi pendidik maupun peserta didik, hari ini kita disiapkan untuk memasuki dunia kerja namun bukan lagi pekerja. Kita di siapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan dengan cara memerluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial ini yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, dan kreatif.  Mengapa pendidikan 4.0 ini sedang gencar-gencarnya di *publish*? Karena di era ini, kita harus mempersiapkan diri atau generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.  Karakteristik pendidikan 4.0   * Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa.   Pada tahap ini, guru dituntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa.   * Menggunakan penilaian formatif.   Disini, guru dituntut untuk membantu siwa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa.   * Menempatkan guru sebagai mentor.   Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa.   * Pengembangan profesi guru.   Sebagai pendidik di era 4.0, maka guru tidak boleh menetap dengan satu strata, harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan era-nya.   Di dalam pendidikan revolusi industri ini ada 5 aspek yang ditekankan pada proses pembelajaran yaitu:   * Mengamati * Memahami * Mencoba * Mendiskusikan * Penelitian   Pada dasarnya proses mengamati dan memahami ini sebenarnya jadi satu kesatuan, karena pada proses ini, kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat dibutuhkan karena dengan pikiran yang kritis maka akan timbul sebuah ide atau gagasan.  Dari gagasan yang mucul, tadi maka proses selanjutnya yaitu mencoba/ pengaplikasian. Tahapan peng-aplikasian akan lebih banyak praktek karena menyiapkan anak untuk lebih menumbuhkan ide atau gagasan.  Setelah proses peng-aplikasian, proses selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang tapi bkolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.  Yang terahir adalah melakukan penelitian. Semakin banyak penelitian, diharapkan ide yang kreatif akan bermunculan. |

|  |
| --- |
|  |